

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

Pada bab ini, peneliti akan membahas mengenai kesimpulan, implikasi, dan saran dari hasil kaji teori, penelitian lapangan, dan pengolahan data yang telah dilakukan.

A. Kesimpulan

Berdasarkan proses yang dilalui dari pengamatan-pengamatan dan tahapan-tahapan hasil analisis interpretasi data serta pengolahan data dari penelitian yang telah dilakukan terhadap variabel Peranan Orangtua dalam Sekolah Minggu Daring di IFGF Jakarta, maka peneliti menyimpulkan bahwa:

Pertama, berdasarkan hasil analisis uji hipotesis pertama terhadap *endogeneous variable* dan *exogeneous variables*, maka didapati variabel Peranan Orangtua dalam Sekolah Minggu Daring di IFGF Jakarta (Y) sebagai *endogeneous variable* memiliki kecenderungan menuju terlaksana secara signifikan pada $\alpha < 0.05$. Selanjutnya untuk masing-masing indikator sebagai *exogeneous variables*, yang dimulai dari indikator Memastikan Sarana dan Prasarana (y_1), Membantu Menjelaskan Materi (y_2), Melakukan Dengan Konsisten Setiap Minggu (y_3), dan indikator Membantu Anak Dalam Setiap Penugasan (y_5) memiliki kecenderungan menuju terlaksana secara signifikansi pada $\alpha < 0.05$. Sedangkan indikator Memberikan Arahan (y_4) memiliki kecenderungan sudah terlaksana atau sudah memotivasi secara signifikansi pada $\alpha < 0.05$.

Kedua, berdasarkan hasil uji hipotesis kedua yaitu hasil analisis pengaruh masing-masing indikator dan hasil analisis pengaruh kelompok terhadap variabel Y, maka diperoleh indikator yang paling dominan adalah Membantu Menjelaskan Materi (y_2).

Jadi, hasil analisis uji hipotesis kedua melalui analisis *Classification and Regression Tree* (CART) menunjukkan indikator yang paling dominan membentuk variabel Peranan Orangtua dalam Sekolah Minggu Daring di IFGF Jakarta (Y) adalah indikator Membantu Menjelaskan Materi (y_2) yang mampu membentuk atau memberikan *improvement* sebanyak 50.403 kali dari kondisi variabel Peranan Orangtua dalam Sekolah Minggu Daring di IFGF Jakarta (Y) yang sekarang. Dari hasil Uji Hipotesa juga, diperoleh bahwa indikator yang dominan yaitu Membantu Menjelaskan Materi (y_2) akan semakin besar pengaruhnya jika didukung oleh indikator Melakukan dengan Konsisten Setiap Minggu (y_3) dan indikator Membantu Anak dalam Setiap Penugasan (y_5) yang masing-masing mampu memberikan *improvement* sebanyak 20.269 dan 9.321 dengan total *improvement* sebanyak 29.59 kali.

B. IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa variabel Peranan Orangtua dalam Sekolah Minggu Daring di IFGF Jakarta (Y) adalah menuju terlaksana, dengan demikian, perlu dilakukan peningkatan agar hasilnya menjadi sudah terlaksana.

Peningkatan variabel Peranan Orangtua dalam Sekolah Minggu Daring di IFGF Jakarta (Y) dari menuju terlaksana menjadi sudah terlaksana dapat dilakukan melalui kebijakan, strategi, dan upaya.

1. Kebijakan

Kebijakan yang dilakukan berdasarkan hasil penelitian ini ialah untuk mewujudkan variabel Peranan Orangtua dalam Sekolah Minggu Daring di IFGF Jakarta (Y) dan mewujudkan indikator Membantu Menjelaskan Materi (y_2) sebagai indikator yang paling dominan.

a. Variabel Peranan Orangtua dalam Sekolah Minggu Daring di IFGF Jakarta (Y)

Terwujudnya variabel Peranan Orangtua dalam Sekolah Minggu Daring di IFGF Jakarta (Y) dari menuju berperan menjadi sudah berperan secara signifikan pada $\alpha < 0.05$.

b. Indikator Membantu Menjelaskan Materi (y_2)

Terwujudnya indikator Membantu Menjelaskan Materi (y_2) sebagai indikator dominan terhadap variabel Peranan Orangtua dalam Sekolah Minggu Daring di IFGF Jakarta (Y) dari menuju membantu menjelaskan materi menjadi sudah membantu menjelaskan materi secara signifikan pada $\alpha < 0.05$.

2. Strategi

Pada bagian ini, peneliti akan membuat strategi-strategi yang nantinya dapat diterapkan dalam mewujudkan variabel Peranan Orangtua dalam Sekolah Minggu Daring di IFGF Jakarta (Y) dan indikator Membantu Menjelaskan Materi (y_2) yaitu sebagai berikut:

a. Strategi dari Variabel Peranan Orangtua dalam Sekolah Minggu Daring di IFGF Jakarta (Y)

Variabel Peranan Orangtua dalam Sekolah Minggu Daring diharapkan untuk memiliki peningkatan dari yang sebelumnya menuju berperan menjadi sudah berperan. Maka dari itu, diperlukan beberapa strategi yaitu:

1) Meningkatkan Pengetahuan tentang Pentingnya Peranan Orangtua dalam Sekolah Minggu Daring di IFGF Jakarta

Berdasarkan angket yang peneliti bagikan kepada para orangtua, ada beberapa orangtua yang memberikan alasan kesulitan mendampingi anak sekolah minggu daring di IFGF Jakarta, alasannya adalah:

“Tidak sempat karena kadang terburu-buru mau ke mall”

“Konsentrasi terganggu, kadang tergerak untuk melakukan hal lain”

“Banyak distraksi atau gangguan”

Jadi, berdasarkan alasan dari para orangtua tersebut, maka dapat dipahami bahwa ada beberapa orangtua yang tidak memprioritaskan keikutsertaan orangtua terhadap kegiatan sekolah minggu. Dengan demikian, peneliti membuat strategi untuk meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya peranan orangtua dalam sekolah minggu daring di IFGF Jakarta. Lewat strategi ini, diharapkan para orangtua dapat memprioritaskan kegiatan sekolah minggu sebagai saran bagi anak-anak untuk bertumbuh dalam iman.

2) Membangun Relasi antara Orangtua dan Tim IFGF Kids

Berdasarkan angket yang peneliti bagikan kepada para orangtua, ada beberapa orangtua yang memberikan alasan kesulitan mendampingi anak sekolah minggu daring di IFGF Jakarta, alasannya adalah:

“Semua sudah baik, sangat mendukung orangtua, tapi orangtuanya harus proaktif. rasanya sih orangtuanya yang perlu dibekali dan komunikasi dengan orangtua yg perlu ditingkatkan.”

Berdasarkan masukan salah orangtua di atas, maka dapat dipahami orangtua memerlukan relasi atau komunikasi yang lebih baik lagi antara orangtua dengan pihak sekolah minggu. Maka dari itu, peneliti membuat strategi untuk meningkatkan atau membangun relasi antara orangtua dari anak sekolah minggu dengan guru-guru atau sering disebut *teacher* di pihak IFGF Kids Jakarta. Lewat strategi ini, diharapkan orangtua dan guru sekolah minggu dapat meningkatkan koordinasi yang bertujuan dapat menciptakan koordinasi yang baik untuk menjadi manfaat bagi pihak sekolah minggu dan juga dapat meningkatkan peranan orangtua dari anak-anak sekolah minggu daring di IFGF Kids Jakarta.

3) Meningkatkan Keterlibatan Orangtua dalam Sekolah Minggu Daring

Variabel Peranan Orangtua dalam Sekolah Minggu Daring sudah pasti akan dapat terwujud jika pihak sekolah minggu meningkatkan keterlibatan orangtua dalam kegiatan sekolah minggu daring bersama dengan anak. Robin Olsen dalam artikel menuliskan bahwa penting untuk menjaga orangtua tetap terlibat dalam kegiatan anak di sekolah minggu, karena Alkitab juga yang mengajarkan bahwa Orangtua perlu untuk terlibat langsung dalam pengajaran firman Tuhan kepada anak (Ulangan 6:4-9).¹⁰⁹ Seperti tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan peranan orangtua perlu untuk membuat strategi meningkatkan keterlibatan orangtua dalam sekolah minggu daring, hal-hal yang bisa orangtua lakukan adalah dengan menjadi pendamping yang ikut melaksanakan kegiatan bersama-sama dengan anak di dalam sekolah minggu

¹⁰⁹ Robin Olsen, “*Keeping Parents Involved*” <https://www.cefonline.com/articles/sunday-school-solutions/keeping-parents-involved/>, diakses pada tanggal 25 Juni 2022.

daring. Lewat strategi ini, diharapkan untuk masing-masing orangtua dapat semakin memahami betapa pentingnya peranan orangtua bagi anak.

b. Strategi dari Indikator Membantu Menjelaskan Materi (y₂)

Indikator Peranan Orangtua dalam Sekolah Minggu Daring diharapkan untuk memiliki peningkatan dari yang sebelumnya menuju berperan menjadi sudah berperan. Maka dari itu, diperlukan beberapa strategi yaitu:

1) Pembinaan kepada Orangtua

Berdasarkan angket yang telah peneliti bagikan untuk para orangtua, terdapat masukan dan komentar dari orangtua untuk sekolah minggu daring di IFGF Jakarta:

“Semua sudah baik, sangat mendukung orangtua, tapi orangtuanya harus proaktif. Rasanya orangtua yang perlu dibekali dan komunikasi dengan orangtua yang perlu ditingkatkan.”

“Memastikan anak-anak fokus dari awal sampai akhir adalah sebuah tantangan.”

“Memberikan pemahaman dan Memberikan Arahan saat dalam mengikuti ibadah kids online”

“Agak sedikit sulit dalam menumbuhkan minat dan keseriusan anak”

Dari masukan dan komentar di atas, maka dapat dipahami bahwa ada masalah di mana orangtua merasa perlu untuk dilatih lagi mengenai cara-cara mendukung penuh anak dalam sekolah minggu. Maka dari itu, peneliti membuat strategi melaksanakan pembinaan kepada orangtua.

Jadi, Lewat strategi ini, diharapkan para orangtua mampu mengajarkan firman Tuhan dengan baik kepada anak-anak guna pertumbuhan iman anak yang semakin kuat.

2) Program “Keluarga Bertumbuh”

Berdasarkan angket yang telah peneliti bagikan untuk para orangtua, terdapat masukan dan komentar dari orangtua untuk sekolah minggu daring di IFGF Jakarta:

“Kesulitan dalam mendampingi karena saya bekerja pada hari minggu”

“Kesulitan dalam mendampingi karena melakukan pekerjaan rumah”

“Kesulitan dalam mendampingi karena bertepatan dengan jam masak”

Dari masukan dan komentar di atas, dapat dipahami bahwa masalah yang terjadi adalah masalah waktu, didapati bahwa ada orangtua juga yang memiliki kesibukan lain bertepatan dengan jadwal sekolah minggu setiap minggunya.

Selanjutnya, masukan dan komentar lagi dari orangtua mengenai ibadah sekolah minggu daring di IFGF Jakarta adalah:

“Anak tidak bersemangat dan malah sering terjadi keributan. Apalagi senin-jumat akhir-akhir ini harus belajar online. Jadi, dengan belajar online lagi pada hari minggu sangat tidak menyenangkan untuk anak laki-laki usia 6 tahun. Jadi, saya tidak terlalu memaksakan anak ibadah online jika sedang tidak mood.”

Dari masukan dan komentar di atas, dapat dipahami bahwa masalah yang dihadapi adalah masalah rutinitas anak di mana anak-anak akan cenderung merasa bosan dengan model pembelajaran yang sama seperti mereka lakukan setiap hari seperti di sekolah.

Jadi, dari masukan dan komentar di atas maka dapat dilihat terdapat dua masalah yaitu: masalah waktu orangtua yang bentrok dengan jadwal sekolah minggu dan masalah rutinitas anak yang membuat anak merasa bosan dengan model pembelajaran yang sama seperti di sekolah. Dari permasalahan tersebut, maka peneliti memutuskan untuk membuat strategi program “Keluarga Bertumbuh”. Bentuk program ini sama dengan komsel tetapi lebih khusus hanya keluarga saja yang terdiri dari

orangtua dan anak. Lewat program ini, diharapkan akan mengatasi masalah-masalah seperti masalah waktu karena dapat dilaksanakan dengan bebas sesuai waktu luang masing-masing keluarga, serta mengatasi masalah kegiatan sekolah minggu yang monoton seperti sekolah daring karena lebih menekankan kepada peranan orangtua sebagai pembina di rumah sambil melaksanakan aktivitas-aktivitas yang menarik.

3. Upaya

Pada bagian ini, peneliti akan menetapkan upaya-upaya berdasarkan strategi yang telah dipaparkan sebelumnya. Dengan begitu, nantinya strategi-strategi tersebut dapat diterapkan guna menunjang terwujudnya variabel Peranan Orangtua dalam Sekolah Minggu Daring di IFGF Jakarta (Y) dan indikator Membantu Menjelaskan Materi (y_2).

a. Upaya dari Strategi Peranan Orangtua dalam Sekolah Minggu Daring di IFGF Jakarta (Y)

Jika menghendaki terwujudnya variabel Peranan Orangtua dalam Sekolah Minggu Daring di IFGF Jakarta, berdasarkan strategi-strategi yang telah dibuat, diperlukan upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mewujudkannya, yaitu sebagai berikut:

- 1) Upaya-upaya dari Strategi “Meningkatkan Pengetahuan tentang Pentingnya Ibadah Sekolah Minggu”

Berdasarkan strategi meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya ibadah sekolah minggu daring, maka peneliti memaparkan upaya yang dapat menunjang terwujudnya variabel Peranan Orangtua dalam Sekolah Minggu Daring di IFGF Jakarta.

a) **Sosialisasi mengenai Pentingnya Pendampingan Orangtua.** Upaya yang dilakukan adalah dengan mensosialisasikan kepada para orangtua mengenai pentingnya pendampingan orangtua saat anak sedang mengikuti ibadah sekolah minggu secara daring, karena ada terdapat orangtua yang tidak memahami pentingnya ibadah sekolah minggu sehingga memprioritaskan bahkan mewajibkannya. Hal-hal yang dapat dilakukan atau diupayakan adalah dengan memberikan sosialisasi kepada orang tua melalui berbagai macam platform salah satunya memanfaatkan sosial media.

Jadi, diharapkan dengan sosialisasi ini, orangtua dapat dengan semangat dan menyadari perannya yang bertanggung jawab akan pertumbuhan iman anak.

b) **Melaporkan perkembangan Anak di Sekolah Minggu kepada Orangtua.** Upaya yang dapat dilakukan selanjutnya adalah dengan rutin memberikan laporan kepada orangtua mengenai perkembangan anak di sekolah minggu daring. Sistem yang mirip dengan upaya ini dapat juga seperti memberikan laporan di sekolah-sekolah di mana guru melaporkan perkembangan siswa. Hal ini juga dapat menjadi masukan kepada pihak IFGF Kids Jakarta untuk melakukan upaya ini dengan cara memberikan laporan mengenai perkembangan anak di sekolah minggu daring, laporannya dapat berupa bagaimana laporan mengenai pencapaian anak saat mengikuti iCare atau kelas sekolah minggu Daring, hal-hal baik apa saja yang boleh anak lakukan selama kelas berlangsung, dan laporan lainnya.

Upaya ini diharapkan akan dapat meningkatkan kesadaran orangtua mengenai pentingnya kegiatan sekolah minggu daring bagi anak, serta dapat meningkatkan kesadaran orangtua mengenai pentingnya keterlibatan orangtua melakukan perannya saat anak mengikuti sekolah minggu daring.

2) Upaya-upaya dari Strategi “Membangun Relasi antara Orangtua dan Tim IFGF Kids”

Berdasarkan strategi Membangun Relasi antara Pihak Orangtua dan Tim IFGF Kids, maka peneliti memaparkan upaya yang dapat menunjang terwujudnya variabel Peranan Orangtua dalam Sekolah Minggu Daring di IFGF Jakarta.

a) Rutin Mengadakan Pertemuan *Fellowship* antara Orangtua dengan pihak IFGF Kids secara Daring. Upaya selanjutnya yang dapat dilakukan dari strategi “membangun relasi antara orangtua dan tim IFGF” adalah secara rutin menetapkan jadwal beberapa kali dalam setahun mengadakan pertemuan antara orangtua dan juga pihak IFGF Kids yang dapat dilakukan secara daring. Kegiatan dalam pertemuannya hanya pertemuan biasa atau disebut juga *fellowship* antara orangtua dan juga guru-guru untuk meningkatkan relasi atau hubungan.

Dengan upaya peningkatan relasi atau hubungan ini, diharapkan orangtua dan juga pihak IFGF Kids Jakarta dapat bekerjasama dengan lebih maksimal lagi dalam pelayanan sekolah minggu ini karena akan semakin memahami kebutuhan masing-masing dalam pelayanan anak.

b) Mengajak Orangtua menghadiri Rapat Bersama Dengan Tim IFGF Kids. Upaya selanjutnya yang dapat dilakukan dari strategi “membangun relasi antara orangtua dan tim IFGF” adalah mengajak orangtua untuk menghadiri beberapa rapat yang diadakan oleh pihak IFGF Kids dalam merencanakan program-program yang akan diadakan kedepannya. Dalam rapat, orangtua dapat mendengarkan dan mengetahui dengan jelas rencana-rencana yang akan diadakan oleh pihak sekolah minggu, serta orangtua juga dapat memberikan masukan yang akan sangat berguna untuk kemajuan program sekolah minggu.

Lewat upaya ini, diharapkan orangtua akan dapat meningkatkan kesadaran dan juga meningkatkan peranan sebagai orangtua anak karena turut andil menciptakan program-program yang menarik dan sesuai kebutuhan anak.

3) Upaya-upaya dari Strategi “Meningkatkan Keterlibatan Orangtua dalam Sekolah Minggu Daring”

Berdasarkan strategi Meningkatkan Keterlibatan Orangtua dalam Sekolah Minggu Daring, maka peneliti memaparkan upaya yang dapat menunjang terwujudnya variabel Peranan Orangtua dalam Sekolah Minggu Daring di IFGF Jakarta.

a) Mengajak Orangtua Ikut menghadiri kegiatan-kegiatan Anak yang Diadakan secara Daring. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keterlibatan orangtua dalam sekolah minggu daring adalah dengan mengajak orangtua menghadiri kegiatan-kegiatan anak yang diadakan secara daring. orangtua dapat diajak mengikuti kelas-kelas bersama dengan anak, ataupun kegiatan lainnya. Yang perlu dilakukan oleh pihak IFGF Kids atau pihak sekolah minggu adalah dengan memberikan tugas/kegiatan khusus yang harus orangtua lakukan bersama-sama dengan anak. Contohnya, orangtua diberi tugas untuk mengawasi anak dalam bermain games, orangtua bertugas untuk mendoakan anak di samping, atau juga orangtua bertugas untuk menghafal ayat hafalan dengan anak. Dengan arahan kegiatan yang jelas tersebut maka orangtua tidak akan kebingungan mengenai apa yang harus dilakukan bersama dengan anak.

Lewat upaya ini, diharapkan orangtua dapat meningkatkan keterlibatan dalam kegiatan sekolah minggu daring bersama dengan anak.

b) Memberikan Apresiasi kepada Orangtua yang Rajin Menemani atau Mendampingi Anak. Upaya yang dapat dilakukan dari strategi meningkatkan keterlibatan orangtua dalam sekolah minggu daring adalah dengan memberikan apresiasi bagi orangtua yang dengan rajin dan setia melakukan peranannya karena hal yang orangtua lakukan adalah sebuah pelayanan bagi anak-anak. Walaupun hal ini sudah merupakan tanggung jawab orangtua untuk melakukan perannya, tetapi dengan apresiasi dari gereja dapat meningkatkan perasaan senang dan bangga bagi orangtua yang sudah melakukan tanggung jawabnya dengan baik.

b. Upaya dari Strategi Membantu Menjelaskan Materi (y₂)

Jika menghendaki terwujudnya indikator Membantu Menjelaskan Materi (y₂) berdasarkan strategi-strategi yang telah dibuat, diperlukan upaya yang dapat mewujudkan indikator Membantu Menjelaskan Materi (y₂), yaitu sebagai berikut:

1) Upaya-upaya dari Strategi “Pembinaan kepada Orangtua”

Berdasarkan pada strategi Pembinaan kepada Orangtua, maka peneliti memaparkan upaya yang dapat menunjang terwujudnya indikator Membantu Menjelaskan Materi (y₂), yaitu sebagai berikut:

a) Seminar tentang “Christian Parenting”. Upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan pembinaan kepada para Orangtua lewat seminar-seminar yang membahas tentang “*Christian Parenting*”. Topik-topik yang dapat dibahas dalam seminar ini dapat mengenai “Bagaimana cara menjawab pertanyaan yang sulit”, “Bagaimana cara memulai pembicaraan tentang iman”, dan topik-topik lainnya yang sesuai dengan kebutuhan *parenting*.

Jadi, dengan upaya membuat seminar yang dapat dilakukan, maka diharapkan orangtua dapat menjadi orangtua Kristen yang mampu membimbing Anak kepada jalan yang benar.

b) Seminar tentang “Materi Sekolah Minggu”. Upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan seminar tentang materi-materi yang dibawakan di sekolah minggu. Upaya ini bertujuan supaya orangtua anak dapat memahami dengan baik materi-materi apa saja yang akan dibawakan di sekolah minggu daring, sehingga jika diperlukan, orangtua dapat menjelaskan dengan baik kepada anak.

2) Upaya-upaya dari Strategi “Bertumbuh bersama Keluarga”

Berdasarkan pada strategi Bertumbuh bersama Keluarga, maka peneliti memaparkan upaya yang dapat menunjang terwujudnya indikator Membantu Menjelaskan Materi (y_2) yaitu sebagai berikut:

a) Melaksanakan iCare Keluarga. Kegiatan ini seperti iCare biasa tetapi yang membedakannya adalah hanya dilakukan oleh anggota keluarga yaitu orangtua dan anak-anak saja. Upaya yang bisa dilakukan oleh gereja adalah menyediakan bahan iCare khusus untuk keluarga yang memiliki anak kecil. Materi yang termuat adalah materi yang sesuai dengan anak-anak dan juga orangtua. Hal-hal yang dilakukan dalam iCare keluarga adalah bernyanyi bersama sekeluarga, membaca Alkitab bersama, dan berdiskusi bersama. Tujuan dari kegiatan ini adalah agar orangtua dan anak dapat memiliki *quality time* bersama-sama sambil bertumbuh bersama. Sarana ini bisa dipakai oleh orangtua untuk mengajarkan kepada anak-anak tentang firman Tuhan.

b) Aktivitas Bersama Anak. Sesuai dengan kesimpulan penelitian di mana indikator Membantu Anak dalam Setiap Penugasan (y_5) dapat memberikan *improvement* kepada indikator yang dominan yaitu Membantu Menjelaskan Materi (y_2), maka perlu untuk melaksanakan upaya yang mendukung indikator dapat terlaksana. Upaya yang dapat dilakukan adalah orangtua melakukan aktivitas bersama dengan anak. Jadi aktivitas yang biasa diberikan oleh pihak IFGF Kids bukan hanya berfokus kepada kegiatan yang hanya bisa dilakukan oleh anak, tetapi kegiatan yang bisa dilakukan oleh orangtua dan anak secara bersama-sama. Aktivitas yang bisa dilakukan adalah bermain games, membuat prakarya, dan lain-lain.

b) Membuat Jadwal Tetap Setiap Minggu. Sesuai dengan kesimpulan penelitian di mana indikator Melakukan dengan Konsisten setiap Minggu (y_3) dapat memberikan *improvement* kepada indikator yang dominan yaitu Membantu Menjelaskan Materi (y_2), maka perlu untuk melaksanakan upaya yang mendukung indikator dapat terlaksana. Upaya yang dilakukan adalah orangtua menyediakan waktu di mana orangtua dan anak tidak berhalangan, dan dengan konsisten melakukan iCare keluarga sesuai dengan waktu yang ditentukan. Upaya ini dapat menjadi solusi dari masalah orangtua yang sibuk dan tidak bisa melakukan sesuai dengan jadwal sekolah minggu, karena dapat dilakukan sesuai dengan waktu yang ditentukan oleh masing-masing keluarga.

C. SARAN

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah peneliti uraikan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

Pertama, kepada pihak IFGF Jakarta (tim IFGF Kids) harus memahami betapa pentingnya mengajak dan melibatkan orangtua untuk ikut berperan dalam pertumbuhan iman anak. Penting bagi gereja untuk terus mengingatkan para orangtua agar tetap terlibat dalam pertumbuhan rohani anak. Pihak gereja juga dapat menjadi penggerak dari setiap strategi dan upaya yang telah direncanakan berkaitan dengan peranan orangtua dalam sekolah minggu daring.

Kedua, perlunya kesadaran dari setiap orangtua mengenai pentingnya pendidikan mengenai firman kepada anak melalui sekolah minggu, serta penting bagi orangtua untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran anak dengan menjadi pengajar dan teladan baik, serta waktu yang berharga demi pertumbuhan iman anak.

Demikian saran-saran yang dapat diberikan peneliti agar dapat diterapkan dan dilaksanakan demi meningkatkan variabel Peranan Orangtua dalam Sekolah Minggu Daring di IFGF Jakarta (Y). Peneliti berharap kiranya karya tulis ini dapat bermanfaat dan memberkati semua pembaca. Peneliti juga berharap supaya karya tulis ilmiah ini dapat digunakan sebagaimana mestinya oleh seluruh pembaca.